#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif secara *cross-sectional*, dengan tujuan untuk menggambarkan sebuah kondisi yang terjadi pada masyarakat secara objektif mengenai pengetahuan masyarakat dalam penyimpanan obat di rumah. *Cross-sectional* merupakan salah satu jenis dari berbagai macam penelitian observasional (non-eksperimental) yang termasuk segala macam penelitian dalam pengukuran variabel yang dilakukan pada satu waktu serta pada satu saat (Notoatmodjo, 2018).

# B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Dusun Dawung 02 RT 01/RW 09 Kelurahan Banjarnegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang pada periode bulan April - Mei 2022.

# C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua masyarakat Dusun Dawung 02 RT 01/RW 09 Kelurahan Banjarnegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang

#### 2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu masyarakat yang berusia >17 tahun dan bertempat tinggal di Dusun Dawung 02 RT 01/RW 09 Kelurahan Banjarnegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Pengumpulan sampel dilakukan dengan teknik *purposive* sampling, yang merupakan teknik dalam pengambilan suatu sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012)

#### a. Kriteria inklusi:

- 1) Warga berumur ≥17 tahun.
- 2) Warga yang tidak keberatan menjadi responden dan bersedia mengisi lembar *informed consent*.

#### b. Kriteria ekslusi:

- 1) Warga yang memiliki gangguan jiwa.
- 2) Warga yang tidak menjawab kuisioner dengan lengkap.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 46 KK yang kurang lebih sebanyak 164 orang. Pada penelitian digunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Hal ini karena rumus yang sederhana dan mudah, sudah diketahui jumlah populasinya dan bisa memberikan ukuran sampel minimum yang dapat mewakili dari populasi. Berikut rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi sampel

e = batas toleransi kesalahan yang diinginkan yaitu sebesar 5% (0,05)

# D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan menjadi sebuah objek atau sesuatu yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Dawung 02 RT 01/RW 09 Kelurahan Banjarnegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang terhadap penyimpanan obat di rumah.

# E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

| No  | Variable    | Definisi         | Indikator/          | Hasil Skor      | Skala   |
|-----|-------------|------------------|---------------------|-----------------|---------|
|     |             | Operasional      | Parameter           |                 |         |
| 1.  | Tingkat     | Tingkat          | Kuisioner:          | Tingkat         | Ordinal |
|     | Pengetahuan | pengetahuan      | a. Responden dalam  | pengetahuan     |         |
|     |             | merupakan        | menjawab pernyataan | dibagi atas :   | 10      |
|     |             | suatu hasil dari | "benar" mendapat    | a. Pengetahuan  | 2       |
|     |             | pengetahuan      | skor 1              | baik : 76 -100% |         |
|     |             | seseorang        | b. Responden dalam  | b. Pengetahuan  |         |
|     |             | mengenai cara    | menjawab pernyataan | cukup: 56 -75%  |         |
|     |             | menyimpan obat   | "salah" mendapat    | c. Pengetahuan  |         |
|     |             | dengan baik dan  | skor 0              | kurang : ≤55%   |         |
|     |             | benar di rumah   | RY A                | •               |         |
| 2.  | Usia        | Usia adalah      | Kuisioner           | Kategori:       | Nominal |
|     |             | lama hidup       | AMARIA              | 1. 17-25 tahun  |         |
|     |             | seseorang yang   | I HU.               | 2. 26-35 tahun  |         |
|     |             | dihitung         | <b>'</b> C',        | 3. 36-45 tahun  |         |
|     |             | berdasarkan      | ,                   | 4. 46-55 tahun  |         |
|     |             | waktu saat       |                     | 5. 56-65 tahun  |         |
|     |             | dilahirkan       |                     | 6. >65 tahun    |         |
| 3.  | Pendidikan  | Pendidikan       | Kuisioner           | Kategori:       | Ordinal |
|     |             | adalah suatu     |                     | 1. SD           |         |
|     | .5          | bimbingan yang   |                     | 2. SMP          |         |
|     |             | didapatkan dari  |                     | 3. SMA/         |         |
|     | 05          | seseorang untuk  |                     | Sederajat       |         |
|     | ERSITAS     | mencapai         |                     | 4. Sarjana      |         |
| 7), |             | keinginan        |                     |                 |         |
|     |             | manusia serta    |                     |                 |         |
|     |             | untuk            |                     |                 |         |
|     |             | memperoleh       |                     |                 |         |
|     |             | kebahagiaan      |                     |                 |         |
| 4.  | Pekerjaan   | Pekerjaan        | Kuisioner           | Kategori:       | Nominal |
|     |             | merupakan        |                     | 1. IRT          |         |
|     |             | upaya untuk      |                     | 2. Swasta       |         |
|     |             | memperoleh       |                     | 3. PNS          |         |

| No | Variable | Definisi         | Indikator/ | Hasil Skor   | Skala   |
|----|----------|------------------|------------|--------------|---------|
|    |          | Operasional      | Parameter  |              |         |
|    |          | penghasilan,     |            | 4. TNI/POLRI |         |
|    |          | sehingga dapat   |            | 5. Petani    |         |
|    |          | mencukupi        |            |              |         |
|    |          | kebutuhan serta  |            |              |         |
|    |          | dapat            |            |              |         |
|    |          | meningkatkan     |            |              | XX      |
|    |          | kesejahteraan    |            | . 6          | 8       |
| 5. | Jenis    | Perbedaan        | Kuisioner  | Kategori :   | Nominal |
|    | kelamin  | antara laki-laki |            | 1. Laki-laki |         |
|    |          | dan perempuan    |            | 2. Perempuan |         |
|    |          | secara biologis  |            | "40          |         |

# F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen

Pada penelitian ini digunakan instrumen kuisioner tertutup terkait pengetahuan pada masyarakat menenai cara menyimpan obat dengan baik dan benar di rumah. Angket/kuisioner merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data pada penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner tersebut kepada responden untuk diisi (Supardi, 2014). Kuisioner sosiodemografi yang digunakan terkait data responden yang meliputi pekerjaan, umur, nama, pendidikan, jenis kelamin, serta data pernyataan tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyimpanan obat. Kuisioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan terdiri dari 5 parameter yang masingmasing parameter tersebut diwakili dengan beberapa item pertanyaan. Parameter yang digunakan meliputi pengertian dan tujuan penyimpanan obat terdiri dari 4 pertanyaan, penggolongan obat terdiri dari 4 pertanyaan, cara penyimpanan obat terdiri dari 4 pertanyaan, suhu penyimpanan terdiri dari 4 pertanyaan dan terkait obat kadaluwarsa dan rusak terdiri dari 5 pertanyaan.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data. Kuisioner adalah metode pengumpulan suatu data yang didapatkan dengan cara memberikan pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dilakukan penetapan jumlah sampel yang sesuai dengan populasi untuk memulai penelitian. Selanjutnya pengambilan data dilakukan dengan cara mengisi lembar *informed consent* dan menjawab kuesioner melalui *link google form*. Kuisioner yang diisi oleh responden tersebut merupakan kuesioner terkait pengetahuan penyimpanan obat.

# G. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Dilakukan uji validitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa instrumen yang akan dipakai dalam penelitian telah valid atau dapat mengukur apa yang akan diukur dengan sebenar-benarnya. Validitas internal digunakan untuk instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas isi (*content validity*) dan validitas ukuran (*construct validity*). (Sugiyono dalam Sari, 2020).

#### a. Validitas Isi (content validity)

Dalam tahap ini dilakukan menurut pendapat dari para ahli mengenai isi dalam kuisioner yang akan dipakai sebagai instrumen untuk mengumpulkan data primer. Kuisioner pengetahuan yang dibuat oleh peneliti berjumlah 21 pernyataan. Pada penelitian dilakukan *content validity* melalui *expert judgement* selain dengan dosen pembimbing, dilakukan juga dengan dosen Farmasi Klinik dan Komunitas lain.

# b. Validitas Ukuran (construct validity)

Dalam tahap ini dilakukan dengan cara menyebar kuisioner menggunakan *link google form* kepada masyarakat di Dusun Dawung 02 minimal sebanyak 30 orang yang tidak termasuk responden penelitian. Validitas dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat. Uji validitas kuisioner menggunakan program SPSS 16. Suatu kuisioner dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

### 2. Uji Reliabilitas

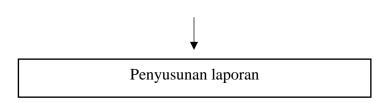
Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah pengukuran dari suatu instrument tersebut konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang. Uji reliabilitas dianalisis menggunakan Cronbach's alpha. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha menunjukkan > 0,6. (Anonim dalam Sari, 2020).

#### H. Pelaksanaan Penelitian

Mengidentifikasi permasalahan Persiapan pembuatan proposal dan pembuatan kuisioner Mengajukan ethical clearance dan surat izin penelitian di Dusun Dawung 02 RT 01/RW 09 Kelurahan Banjarnegoro, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang Penentuan populasi dan sampel dilihat dari kriteria inklusi dengan menggunakan teknik sampling *purposive* dan disiapkan juga instrumen yang akan digunakan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui link google form dengan bantuan grup WhatsApp serta disediakan juga dalam bentuk lembar kuisioner apabila terdapat warga yang tidak dapat mengakses *link* tersebut.

> Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program statistik terkomputerisasi dari hasil kuesioner yang diisi.



Gambar 7. Alur Pelaksanaan Penelitian

#### I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

# 1. Metode Pengolahan Data

- a. Editing, suatu kegiatan memeriksa kembali terkait data dari hasil pengisian kuisioner yang telah didapat. Dalam tahap ini diperiksa jawaban dari pengisian kuisioner meliputi kelengkapan jawaban, apakah kuisioner tersebut telah terjawab secara lengkap atau belum.
- b. *Coding*, suatu kegiatan mengubah data dalam bentuk huruf menjadi angka atau bilangan dengan tujuan mempermudah saat mengolah data.
- c. *Entry data*, suatu kegiatan mengisi kolom data berdasarkan kode dari jawaban kuisioner responden pada tiap pertanyaan.
- d. Processing, suatu kegiatan menghitung jumlah kuisioner yang dijawab benar pada tiap jenis pertanyaan serta memasukkan semua kuisioner yang diisi lengkap dan benar yang telah melewati pengkodean. Lalu data hasil kuisioner dimasukkan ke dalam program Microsoft Excel pada komputer dan dianalisis dengan SPSS 16.
- e. *Cleaning data*, suatu kegiatan memastikan ulang data yang telah di-*entry* benar atau masih terdapat kesalahan saat data dimasukkan.

#### 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan analisis data menggunakan *scoring*, yang merupakan penentuan nilai skor berdasarkan jawaban dari responden. Digunakan skala ordinal dimana responden mengisi antara pilihan jawaban benar atau salah untuk dipilih dari pernyataan yang terdapat dalam kuisioner yang telah tersedia. Apabila menjawab kuisioner dengan benar maka akan diberi nilai 1, begitu sebaliknya jika jawaban salah maka akan diberi nilai 0. Kemudian data tersebut diolah dengan teknik analisa persentase. Jika telah

memperoleh kumpulan data, maka data tersebut akan diolah menggunakan tabel frekuensi, lalu diambil persentase berdasarkan tiap angket. Rumus persentase yang digunakan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

# Keterangan:

P = persentase

F = data yang diperoleh

N = jumlah responden

100% = Bilangan pengali konstanta

Tingkat pengetahuan responden dapat dihitung berdasarkan % pertanyaan yang dijawab benar dengan rumus:

% Pertanyaan dijawab benar =  $\frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{nilai total}} \times 100\%$ 

Data yang sudah didapatkan dari hasil kuesioner, responden dapat dikelompokkan berdasarkan pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Menurut Arikunto, S (2014) pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

a. Pengetahuan baik : >75%

b. Pengetahuan cukup: 60% - 75%

c. Pengetahuan kurang: <60%.